

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menggambarkan pengaruh biaya operasional objek wisata dengan dimensi honor pekerja, pemeliharaan objek, listrik, dan kebersihan terhadap pendapatan objek wisata yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Keparawisataan Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan analisis regresi.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel

- a. Biaya operasional operasional didefinisikan sebagai biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menyokong kegiatan operasi entitas pemerintah secara rutin (Indra Bastian dan Gatot Soepriyanto, 2002: 85).
- b. Pendapatan dapat didefinisikan sebagai arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan 2007: 23.2).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari adanya kekurangpahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan penjelasan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Biaya operasional objek, dengan subvariabel sebagai berikut:
 - i) Honor pekerja adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan objek wisata yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas operasional sehari-hari objek wisata yang bersangkutan.
 - ii) Pemeliharaan objek adalah sejumlah pengorbanan yang diukur oleh satuan uang yang bertujuan untuk mencegah adanya kerusakan pada aktiva tetap objek wisata agar aktivitas operasional sehari-hari objek wisata dalam melayani dan memfasilitasi wisatawan dapat berjalan sesuai dengan standar yang diinginkan.
 - iii) Listrik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan listrik yang diperlukan objek wisata dalam melakukan aktivitas operasional sehari-hari.
 - iv) Kebersihan merupakan biaya yang diperlukan objek wisata dalam menjaga kebersihan dan keindahan objek wisata agar pengunjung tetap merasa nyaman.
- b. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arus kas masuk yang berasal dari aktivitas operasional objek wisata seperti penjualan tiket kepada wisatawan serta penggunaan fasilitas umum seperti WC umum.

Berikut ini diuraikan operasionalisasi variabel dan beberapa indikator variabel X dan variabel Y, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Biaya Operasional Objek	Honor pekerja (X_1)	Jumlah biaya per bulan yang dikeluarkan untuk membayar honor (gaji) karyawan objek wisata	Rasio
	Pemeliharaan objek (X_2)	Jumlah biaya per bulan yang dikeluarkan untuk mencegah adanya kerusakan yang lebih besar pada aktiva tetap produksi	Rasio
	Listrik (X_3)	Jumlah biaya per bulan yang dikeluarkan untuk membayar penggunaan listrik untuk operasional objek wisata	Rasio
	Kebersihan (X_4)	Jumlah biaya per bulan yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan kebersihan dan keindahan objek wisata agar pengunjung tetap merasa nyaman	Rasio
Pendapatan Objek Wisata (Y)		Jumlah arus kas masuk per bulan yang berasal dari penjualan tiket masuk kepada wisatawan serta penggunaan fasilitas umum objek wisata oleh wisatawan	Rasio

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen biaya operasional objek wisata Cinumpang tahun 2002 sampai dengan 2007, dengan dimensi honor pekerja, pemeliharaan objek wisata, listrik, dan kebersihan, serta dokumen pendapatan objek wisata Cinumpang tahun 2002 sampai dengan 2007.

3.4 Dokumen

1. Data yang diperoleh dari dokumen biaya operasional objek wisata Cinumpang:
 - a. Data honor pekerja per bulan objek wisata Cinumpang tahun 2002 sampai dengan 2007.

- b. Data pemeliharaan objek per bulan objek wisata Cinumpang tahun 2002 sampai dengan 2007.
 - c. Data pemakaian listrik per bulan objek wisata Cinumpang tahun 2002 sampai dengan 2007.
 - d. Data pengeluaran untuk kebersihan per bulan objek wisata Cinumpang tahun 2002 sampai dengan 2007.
2. Data yang diperoleh dari dokumen pendapatan per bulan objek wisata Cinumpang pada tahun 2002 sampai dengan 2007.

3.5 Analisis Data

Data yang diperoleh dari dua sumber berupa data biaya operasional objek wisata Cinumpang tahun 2002 sampai dengan 2007 (dengan dimensi honor pekerja, pemeliharaan objek, listrik, dan kebersihan), serta data pendapatan objek wisata Cinumpang tahun 2002 sampai dengan 2007 diolah dengan cara mempergunakan analisis regresi linier multipel untuk mengetahui pengaruh biaya operasional objek secara keseluruhan terhadap pendapatan objek wisata.

3.5.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya keterkaitan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada penelitian ini uji linieritas dilakukan antara variabel honor pekerja terhadap pendapatan objek, variabel pemeliharaan objek terhadap pendapatan objek, variabel listrik terhadap pendapatan objek, dan variabel

kebersihan terhadap pendapatan objek dengan mempergunakan ANOVA (Analisis of Varians).

Kriteria pengujian yang dipergunakan adalah jika signifikansi F lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka keterkaitan variabel tersebut dapat dianggap tidak linier, sehingga pada pengolahan analisis regresi linier, tidak mengikutsertakan variabel tersebut. Sedangkan jika signifikansi F lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka keterkaitan variabel tersebut dapat dianggap linier, sehingga variabel tersebut diikutsertakan dalam pengolahan mempergunakan analisis regresi linier. Uji linieritas ini pengolahannya dibantu dengan mempergunakan SPSS 14.

3.5.2 Analisis Regresi Linier Multipel

Pemaparan analisis data untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel terhadap variabel lainnya menggunakan multi regresi linier dengan persamaan sebagai berikut

$$Y = a + b X_1 + c X_2 + d X_3 + e X_4$$

Dengan:

Y : Pendapatan Objek

X₁ : Honor Pekerja

X₂ : Pemeliharaan Objek

X₃ : Listrik

X₄ : Kebersihan

a : Konstanta

b/c/d/e : Koefisien Nilai

Studi ini bermaksud untuk mengungkapkan adanya hubungan/pengaruh antara variabel bebas atau *independent variable* dan variabel tidak bebas atau *dependent variable*. Dalam statistika, metode analisis yang sesuai

adalah analisis regresi satu variabel dependen terhadap beberapa variabel independen.

Pada bagian sebelumnya telah disebutkan bahwa variabel dependen pada penelitian ini adalah Pendapatan Objek (Y), sedangkan variabel independennya yaitu Honor Pekerja (X_1), Pemeliharaan Objek (X_2), Listrik (X_3), dan Kebersihan (X_4),

Secara matematis, hubungan fungsional antara variabel dependen (Y) dan variabel-variabel independen X_1, X_2, \dots, X_k dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon \quad (1)$$

Persamaan (1) disebut dengan model regresi linier multipel (Berganda), disebut linier karena semua variabel yang terlibat pangkatnya satu dan disebut multipel karena variabel independennya lebih dari satu. Ada beberapa tahapan pengerjaan dalam proses analisis regresi linier multipel ini, di antaranya:

1. Pembentukan Model

Dalam penelitian sering timbul pertanyaan apakah perlu semua variabel bebas itu digunakan untuk membuat prediksi mengenai harga Y, atau cukup sebuah variabel saja yaitu X_1 atau X_2 atau X_3 atau X_4 atau beberapa variabel saja, misal X_1 , X_2 dan X_4 saja atau bahkan semua variabel harus masuk.

Pertanyaan seperti ini akan membawa pada suatu analisis yang bertujuan untuk menentukan variabel bebas mana yang mempunyai kontribusi atau

pengaruh yang paling besar terhadap variabel tak bebasnya. Analisis statistika yang tersedia untuk maksud ini disebut dengan Pembentukan model atau sering juga disebut dengan Memilih Persamaan Regresi Terbaik. Dalam penelitian ini menggunakan Pembentukan Model dengan Prosedur *Backward* (Bertahap).

Dalam prosedur ini semua variabel yang ada terlebih dahulu dimasukkan ke dalam persamaan regresi. Kemudian dengan suatu prosedur pengujian berdasarkan tingkat signifikansi yang nilainya paling tidak signifikan dikeluarkan satu-persatu sampai mendapatkan tingkat signifikansi yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk mendapatkan persamaan regresi terbaik, untuk selanjutnya proses perhitungan dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program komputer yaitu Software SPSS 14.

2. Menghitung $\beta_0, \beta_1, \dots, \beta_k$

Hubungan fungsional antara variabel Y dengan variabel X_1, X_2, \dots, X_k dinyatakan dalam persamaan (1).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Keterangan :

β_0 disebut koefisien *intercept* yaitu yang menyatakan berapa besarnya rata-rata Y jika $X_1 = X_2 = \dots = X_k = 0$

β_i sebagai koefisien regresi parsial antara Y atas X_i yang menunjukkan besarnya perubahan harga rata-rata Y jika X_i berubah persatuan unit.

Untuk menghitung nilai-nilai $\beta_0, \beta_1, \dots, \beta_k$ dapat dihitung atas dasar "*Least Square Method*", yaitu dengan mencari hubungan linier variabel dependen

dan independen yang akan meminimalkan jumlah kuadrat deviasi dari garis linier yang terbentuk dengan titik-titik yang terobservasi, dan perhitungan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui *matriks* dan prosedur *Doolittle-Gauss*.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dapat dihitung dengan suatu besaran yang disebut dengan koefisien determinasi, yang biasanya dinyatakan dalam persentase (%) dan dinotasikan dengan R^2 terdapat dalam tabel Model Summary pada hasil penghitungan menggunakan SPSS 14.

Besarnya koefisien determinasi $R^2 \times 100\%$ dapat diinterpretasikan sebagai besarnya pengaruh seluruh variabel-variabel independen yang ada dalam persamaan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila R^2 mendekati 100% maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah besar, dan persamaan regresi yang diperoleh merupakan persamaan yang baik karena dapat menjelaskan variabel dependen secara kuat, demikian pula sebaliknya apabila R^2 mendekati 0% maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah kecil.

Untuk menguji apakah sekumpulan variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan, digunakan cara pengujian hipotesis untuk menguji $H_0: R^2 = 0$ terhadap $H_1: R^2 \neq 0$; dengan melihat nilai signifikansi F pada tabel ANOVA (Analisis of Varians)

dalam hasil penghitungan menggunakan SPSS 14. Jika Signifikansi $F > \alpha = 0,05$; maka H_0 ditolak.

4. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Adalah untuk mengukur kuatnya hubungan antara suatu variabel independen dengan variabel dependen. Notasi koefisien ini dinyatakan dengan r yang terdapat dalam tabel Model Summary pada hasil penghitungan dengan SPSS 14, atau dapat dihitung dengan rumus:

$$r = \sqrt{R^2} > 0$$

Apabila r mendekati 1 maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen merupakan hubungan yang kuat, sedangkan sebaliknya apabila mendekati 0 maka hubungannya merupakan hubungan yang lemah.

5. Uji Signifikansi

Uji ini dimaksudkan untuk menguji koefisien regresi yang telah diperoleh dalam persamaan regresi, yang dalam studi ini dinotasikan dengan β . Untuk mengetahui deskripsi β tersebut dipergunakan tes hipotesis, dengan 2 bentuk pengujian yaitu :

- a. Pengujian β secara keseluruhan.

Bentuk hipotesis yang ingin diuji adalah :

$$H_0: \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k = 0$$

$$H_1: \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k \neq 0$$

dengan melihat nilai signifikansi F yang berasal dari analisis varians (*Analysis of Variance*) dalam hasil penghitungan menggunakan

SPSS 14, digunakan kriteria jika nilai signifikansi F lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka berarti $H_1: \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k \neq 0$ diterima, artinya ada hubungan nyata antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Pengujian β secara parsial

Bentuk hipotesis yang ingin diuji adalah:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0 ; i = 1, 2, \dots, k$$

dengan melihat nilai signifikansi t pada tabel Coefficients pada hasil penghitungan dengan menggunakan SPSS, digunakan kriteria jika nilai signifikansi t lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ berarti hipotesis $\beta \neq 0$ diterima artinya ada hubungan nyata antara variabel independen dan variabel dependen.

3.5.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

Agar kita mempunyai arah dalam mengungkapkan suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, kita dapat menggunakan hipotesis yang merupakan dugaan sementara terhadap hubungan yang dimaksud. Dugaan sementara tentang adanya hubungan yang kuat antara variabel dibawah ini dapat dirumuskan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1), yang akan dibuktikan dengan menggunakan prosedur yang obyektif. Sesuai dengan tujuan studi, hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, = 0$$

$$H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \neq 0$$

Jika hipotesis nol diterima pada taraf pengujian tertentu maka artinya tidak ada hubungan nyata/signifikan pengaruh antara Pendapatan Objek (Y), dengan Honor Pekerja (X_1), Pemeliharaan Objek (X_2), Listrik (X_3), dan Kebersihan (X_4) secara bersama-sama (keseluruhan). Sebaliknya apabila hipotesis nol ditolak dan kita menerima hipotesis alternatif maka artinya ada hubungan nyata/signifikan pengaruh antara Pendapatan Objek (Y), dengan Honor Pekerja (X_1), Pemeliharaan Objek (X_2), Listrik (X_3), dan Kebersihan (X_4) secara bersama-sama (keseluruhan).

Selain itu akan dilihat pula apakah ada pengaruh positif masing-masing variabel independen secara parsial terhadap Pendapatan Objek, sehingga hipotesis yang dimaksud:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0 \quad \text{untuk } i = 1, 2, 3, 4$$

Jika hipotesis nol diterima pada taraf pengujian tertentu maka artinya tidak ada hubungan nyata/signifikan pengaruh antara Pendapatan Objek (Y) dengan masing-masing secara parsial: Honor Pekerja (X_1), Pemeliharaan Objek (X_2), Listrik (X_3), dan Kebersihan (X_4). Sebaliknya apabila hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis alternatif maka artinya ada hubungan nyata/signifikan pengaruh antara Pendapatan Objek (Y) dengan masing-masing secara parsial: Honor Pekerja (X_1), Pemeliharaan Objek (X_2), Listrik (X_3), dan Kebersihan (X_4).